

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Model *Examples Non Examples* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model *Examples Non Examples* memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,81 dan berada pada kategori **cukup**, dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 50 dan standar deviasi sebesar 9,11.
2. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan model *Examples Non Examples* memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,1 dan berada pada kategori **baik**, dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan standar deviasi sebesar 8,5.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 1,2% dalam perbedaan *Mean* dan pada aspek yang menjadi titik penilaian penulisan paragraf argumentasi diperoleh peningkatan yang signifikan.
4. Adanya peningkatan yang signifikan dalam penerapan model *Examples Non Examples* ini adalah disebabkan karena pembelajaran

menjadi lebih menarik sebab gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar. selain itu siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada. Pembelajaran dengan model ini juga dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa sebab siswa diperintahkan oleh guru untuk menganalisis gambar yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diuraikan beberapa saran berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, model *Examples Non Examples* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Oleh karena itu model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna member masukan yang bersifat konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah paragraf.
3. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia disarankan menggunakan model *Examples Non Examples* pada saat mengajarkan materi menulis paragraf argumentasi yang berkenaan dengan peristiwa actual yang hangat terjadi. Hal ini disebabkan model ini dapat menjadikan pembelajaran lebih berkesan dan berarti.